

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berusaha memberikan gambaran mengenai persepsi nasabah tentang pembiayaan *Murabbahah* dan implikasinya terhadap minat beli di Bank Syariah Indonesia Ex BRI Syariah KCP Mojosari Mojokerto, oleh karena itu pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang mengakomodasi tujuan tersebut. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan induktif artinya pendekatan berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan.⁸² Jadi pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi dan teori yang menyelidiki suatu fenomena dan masalah penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena memenuhi ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu: (1) Kondisi objek alamiah, (2) Peneliti sebagai instrumen utama, (3) Bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka, (4) Lebih

⁸² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 66

mementingkan proses daripada hasil, (5) Data yang terkumpul diolah secara mendalam.⁸³ Pada penelitian ini menggambarkan kondisi alamiah mengenai persepsi nasabah tentang daya tarik pembiayaan *murabbahah* dan implikasinya terhadap minat beli di Bank Syariah Indonesia Ex BRI Syariah KCP Mojokerto Mojokerto.

2. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah studi kasus (*Case Research*), data yang diperoleh peneliti di lokasi berupa kata-kata bukan angka. Kata-kata tersebut dapat berupa tertulis. maupun lisan.⁸⁴ Menurut Suryasubrata, studi kasus bertujuan mempelajari secara intensi latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial yaitu individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁸⁵

Adapun peneliti menggunakan studi kasus untuk mengkaji persepsi nasabah tentang pembiayaan *murabbahah* dan implikasinya terhadap minat beli, dikarenakan beberapa alasan sebagai berikut; 1) studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara data serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman yang lebih luas. 2) studi kasus memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia. Dengan melalui penyelidikan peneliti dapat menemukan karakteristik dan

⁸³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 4

⁸⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Penerbit SIC, 2002), hal. 24.

⁸⁵ Sumadi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: raja grafindo persada, 1998), hal. 22

hubungan yang tidak diharapkan dan diduga sebelumnya. 3) studi kasus dapat menyajikan data-data dan temuan-temuan yang berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu sosial.⁸⁶

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ialah tempat dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung. Tempat yang peneliti pilih yakni di Bank Syariah Indonesia Ex BRI Syariah KCP Mojosari Mojokerto. Lokasi ini beralamatkan di Jl. Masjid No.7, Rw. I, Mojosari, Kec. Mojosari, Mojokerto, Jawa Timur.

Peneliti mengambil sasaran Bank Syariah Indonesia Ex BRI Syariah KCP Mojosari Mojokerto sebagai lokasi penelitian karena sesuai tema skripsi yang diteliti terdapat:

1. Pembiayaan *murabbahah* merupakan salah satu produk pembiayaan yang paling diminati nasabah.
2. Memiliki strategi promosi dan pemasaran yang pembiayaan *murabbahah* yang menarik bagi nasabah.

C. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana peneliti kualitatif disebutkan bahwa instrumen utama dalam peneliti ini adalah manusia. Untuk memperoleh data yang banyak,

⁸⁶ Abdul Aziz S.R, *Memahami Fenomena Sosial Melalui Studi Kasus; Kumpulan Materi Pelatian Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: BMPTS Wilayah VII, 1988), hal. 6.

detail dan juga orisinal maka selama penelitian di lapangan, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat atau instrumen sekaligus pengumpul data utama. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia.⁸⁷

Peran sebagai instrumen sekaligus pengumpul data itu penulis realisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian di Bank Syariah Indonesia Ex BRI Syariah KCP Mojosari Mojokerto. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati subyek secara langsung sehingga data yang dilakukan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek yaitu manajer, karyawan, dan nasabah. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia, sehingga untuk menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan dan menjadi penting kiranya.

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka peneliti di sini sebagai instrumen kunci. Peneliti melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper dan juga alat tulis seperti pensil juga bolpoin sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu

⁸⁷ Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hal. 96.

menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, dengan intensitas yang sesuai. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan berturut-turut sejak bulan 01 Juni 2021 hingga 28 Juni 2021. Peneliti hadir di lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi melalui wawancara dan dokumentasi.

D. Data dan Sumber Data

Lazimnya sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka instrument utama dalam mengumpulkan data adalah peneliti sendiri, peneliti bertindak sebagai instrument kunci atau instrument utama dalam pengumpulan data (*key instrument*).⁸⁸ Lebih lanjut penelitian kualitatif dilakukan dengan cara *snowball sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya sedikit, lama-lama menjadi besar.⁸⁹ Informan kunci dalam penelitian ini adalah pihak Bank Syariah Indonesia Ex BRI Syariah KCP Mojosari Mojokerto yaitu Manajer, Karyawan, dan Nasabah. Apabila data kurang memadai, maka informan merekomendasikan pihak lain yang dapat memberikan informasi terkait penelitian yaitu sub Manajer, karyawan lain, dan *Customer Service*.

Menurut Suharsimi Arikunto “sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh”.⁹⁰ Sumber data dalam penelitian adalah informan, yaitu orang yang memberikan informasi atau menjawab pertanyaan-

⁸⁸S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik*, (Bandung: Jammars, 1982), hal. 9.

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 300.

⁹⁰Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 3

pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Informan menjadi sumber data dalam penelitian ini karena sesuai kebutuhan studi kasus yaitu bertujuan mempelajari lingkungan suatu unit sosial (individu, kelompok, lembaga atau masyarakat).

Menurut W. Mantja menegaskan:

Pemilihan dan penentuan sumber data tidak didasarkan pada banyak sedikitnya jumlah informan, tetapi berdasarkan pada pemenuhan kebutuhan data. Dengan demikian sumber data dilapangan bisa berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.⁹¹

Adapun sumber data penelitian ini diperoleh berupa:

1. *Person* (orang)

People merupakan sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara secara langsung dari sumber informasi yang kemudian dicatat atau direkam.⁹² Di dalam penelitian ini sumber datanya adalah Manajer, Karyawan, dan Nasabah Bank Syariah Indonesia Ex BRI Syariah KCP Mojosari Mojokerto.

2. *Place* (tempat)

Yaitu sumber data yang menyajikan lampiran berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya mengenai keadaan sekolah dan kelengkapan sarana dan prasarana. Disini peneliti gunakan untuk melihat Persepsi Nasabah tentang Daya Tarik Pembiayaan *Murabbahah* dan Implikasinya terhadap Minat Beli, kemudian menyesuaikannya dengan situasi dan kondisi.

⁹¹*Ibid*, hal. 22.

⁹²*Ibid*, hal. 22.

3. *Paper*

Meliputi sumber data tertulis yaitu paper atau dokumen atau profil Bank dan foto-foto yang berkaitan dengan lembaga terkait.⁹³ Berkaitan dengan penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data-data yang dianggap perlu dari dokumentasi yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia Ex BRI Syariah KCP Mojosari Mojokerto. Adapun dokumentasi tersebut meliputi profil lembaga, data Pembiayaan dan anggota nasabah *Murabbahah* , majalah/buletin, dan brosur lembaga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik ini, merupakan bagian yang paling penting dalam proses penelitian, sebab maksud peneliti melakukan penelitian yakni untuk mendapatkan data. Jika peneliti tidak menggunakan teknik pengumpulan data maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang ia cari.

1. Observasi

Nasution dalam bukunya mengemukakan, observasi ialah patokan dari ilmu pengetahuan. Disini suatu cara pengamatan dari kegiatan manusia dimana kegiatan tersebut berlangsung dan bersifat nyata sesuai dengan keadaan yang *riil*. Dengan begitu peneliti lebih paham terkait dengan situasi sosial, serta bisa mendapatkan pengamatan yang menyeluruh. Teknik observasi dalam penelitian ini untuk mengamati strategi Pembiayaan

⁹³W. Mantja. *Etnografi Design Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan* (Malang: Winaka Media, 2003), hal. 7

Murabbahah, pelayanan dalam pembiayaan *Murabbahah* , tindakan-tindakan nasabah dalam transaksi pembiayaan *Murabbahah*, dan sikap nasabah terhadap pembiayaan *Murabbahah* di Bank Syariah Indonesia Ex BRI Syariah KCP Mojosari Mojokerto.

2. *Interview* (wawancara)

Pada bagian wawancara ini biasanya digunakan oleh peneliti untuk menemukan latar belakang masalah yang kemudian diangkat peneliti sebagai judul penelitian, selain itu peneliti bisa menggunakan teknik wawancara ini untuk menemukan informasi yang lebih dalam lagi. Pada bagian teknik wawancara peneliti mewawancarai pihak atau petugas Bank Syariah Indonesia Ex BRI Syariah KCP Mojosari Mojokerto sekaligus anggota nasabah. Teknik wawancara dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data mengenai Persepsi Nasabah tentang Daya Tarik Pembiayaan *Murabbahah* dan Implikasinya terhadap Minat Beli. Lebih khusus mengumpulkan data strategi Pembiayaan *Murabbahah*, pelayanan dalam pembiayaan *Murabbahah*, tindakan-tindakan nasabah dalam transaksi pembiayaan *Murabbahah*, dan sikap nasabah terhadap pembiayaan *Murabbahah*.

3. Dokumentasi

Pencarian data dengan dokumen merupakan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen berupa cetakan ataupun rekaman, data

berupa gambar, foto, grafik, buku, jurnal dan lainnya.⁹⁴

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari.⁹⁵

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis interaktif, yang bertujuan untuk memberikan contoh secara sistematis, nyata dan terpercaya, terkait fakta yang peneliti teliti. Oleh sebab itu peneliti dapat menggambarkan mengenai persepsi nasabah tentang daya tarik pembiayaan *murabbahah* dan implikasinya terhadap minat beli.

Peneliti menggunakan Teori Miles dan Huberman. Pada teori Miles dan Huberman analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Ketika jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang kredibel.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabet, 2013), hal. 327

⁹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 248

sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.⁹⁶

Aktivitas dalam analisis data sebagai berikut :

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan yang tinggi. Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

Pada proses ini, peneliti memilih dan menyeleksi data dari lapangan yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi berkaitan dengan persepsi Nasabah tentang daya tarik pembiayaan *murabbahah* dan implikasinya terhadap minat beli untuk kemudian data tersebut disajikan.

2. Tahap Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisa. Pada penelitian ini data yang telah teroganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 246

dalam bentuk narasi atau tabel.

Dengan demikian, penyajian dalam penelitian ini adalah memaparkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari pengumpulan data dan melalui analisis reduksi data. Data yang disajikan berupa narasi berkaitan dengan persepsi nasabah tentang daya tarik pembiayaan *murabbahah* dan implikasinya terhadap minat beli.

3. Verifikasi Data

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.⁹⁷ Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru.

Pada bagian ini peneliti menyusun kesimpulan dari analisis data dan pemaparan data. Kesimpulan data tentang persepsi Nasabah tentang daya tarik Pembiayaan *Murabbahah* dan Implikasinya terhadap minat beli di Bank Syariah Indonesia Ex BRI Syariah KCP Mojosari Mojokerto.

⁹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89

G. Pengesahan Keabsahan Temuan

Pada analisis data peneliti menggambarkan analisis deskriptif dengan menggunakan metodologi kualitatif. Metode deskriptif sangat penting bagi peneliti, dikarenakan menggambarkan data serta menjelaskan kenyataan penelitian, sehingga tercipta data yang empiris. Keabsahan data tersebut dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian tersebut merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data-data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu adanya uji keabsahan data. Triangulasi dalam penelitian diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam hal ini dapat dicapai melalui jalan:

1. Triangulasi dengan sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Melalui triangulasi sumber, peneliti menarik kesimpulan tidak hanya dari satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dokumentasi dengan data wawancara. Dengan demikian, apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa lebih teruji kebenarannya, karena dapat dibandingkan data yang satu dengan data yang diperoleh lainnya.

Peneliti tidak hanya mewawancarai manajer BSI Ex BRI Syariah

KCP Mojosari saja, tetapi juga mewawancarai Karyawan bagian pemasaran, nasabah, dan masyarakat calon nasabah, untuk kemudian dapat dibandingkan hasil jawaban dan mengecek kembali hasil wawancara yang dipaparkan oleh manajer bank.

2. Triangulasi dengan metode

Menurut Patton terdapat dua strategi yaitu, (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama. Peneliti menggunakan triangulasi metode untuk menggali informasi mengenai persepsi nasabah tentang daya tarik pembiayaan *Murabbahah* dengan teknik wawancara, kemudian peneliti mengecek kebenarannya dengan teknik dokumentasi.

3. Triangulasi dengan teori

Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif. Dalam penelitian ini peneliti melakukan triangulasi data dengan mewawancarai beberapa informan untuk mengecek kebenaran data, selanjutnya mengecek hasil analisis dengan keabsahan temuan penelitian dari penelitian-penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan juga melihat kondisi lapangan yang

sebenarnya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang “Persepsi Nasabah tentang Pembiayaan *Murabbahah* dan Implikasinya terhadap Minat Beli di Bank Syariah Indonesia Ex BRI Syariah KCP Mojosari Mojokerto” dibagi menjadi tiga tahapan. Adapun tahap pertama perencanaan, tahap kedua persiapan, tahap ketiga penulisan laporan.

1. Tahap perencanaan

Dalam tahap ini peneliti memilih masalah yang diteliti, menentukan konteks, dan melihat fenomena lingkungan sekitar objek penelitian. Dalam tahap ini peneliti menjelaskan mengenai kontribusi atau implikasi terhadap teori atau implementasi.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis dan memberikan kesimpulan atas objek yang diteliti.

3. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap ini peneliti menuliskan hasil dari tahap pelaksanaan penelitian sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.